

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**

**Laporan Keuangan Interim  
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)**

# **PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Keuangan Interim 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Interim	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	3
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	4
Laporan Arus Kas Interim	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim	6



DELTA SILICON INDUSTRIAL PARK  
Jl. Akasia II Blok A7 – 4A,  
Lippo Cikarang - Bekasi 17550

P. : (021) 8990 7636 / 8990 7635  
F. : (021) 897 2527 897 2652  
E. : info@mmi.co.id  
W. : www.mmi.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015  
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK (“PERUSAHAAN”)  
No. 002/DIR/VII/2015**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- |  |   |
|--|---|
| 1. Nama  | : Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja   |
| Alamat Kantor  | : Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A<br>Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang<br>Bekasi 17550 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP<br>atau kartu indentitas lain | : Kembang Murni KI/18 RT/RW 003/002<br>Kembangan Selatan, Jakarta Barat                           |
| Nomor Telepon  | : 89907636  |
| Jabatan  | : Presiden Direktur   |
|  |   |
| 2. Nama  | : Senjaya Bidjaksana  |
| Alamat Kantor  | : Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A<br>Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang<br>Bekasi 17550 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain  | : Jl. Pademangan II GG.7 No.38 RT/RW 002/005<br>Pademangan Timur, Jakarta Utara                   |
| Nomor Telepon  | : 89907636  |
| Jabatan  | : Direktur  |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim Perusahaan;
2. Laporan keuangan interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

31 Juli 2015





**Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja**  
Presiden Direktur

**Senjaya Bidjaksana**  
Direktur



**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	30 Jun 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
		Rp	(Disajikan Kembali) Rp	(Disajikan Kembali) Rp
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan Setara Kas	2.b, 2.c, 2.d, 2.n, 3, 21, 22, 23	13.202.512.866	16.643.578.496	25.411.987.849
Piutang Usaha	2.b, 2.d, 2.n, 4, 21, 22, 23			
Pihak Ketiga		8.899.167.465	8.057.834.655	10.949.870.195
Pihak Berelasi		543.568.513	1.197.917.335	267.351.654
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.b, 2.d, 5, 22, 23	666.600.000	622.000.000	1.877.457.426
Persediaan	2.e, 2.h, 6	336.781.730	503.240.236	495.378.366
Pajak Dibayar Dimuka	2.l, 7.a	127.365.159	152.630.893	--
Biaya Dibayar Dimuka	2.f, 8	3.582.837.068	2.154.197.407	643.964.640
Uang Muka		747.184.360	635.340.713	350.542.949
Total Aset Lancar		<u>28.106.017.161</u>	<u>29.966.739.735</u>	<u>39.996.553.079</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.d, 23	290.510.668	330.625.668	222.273.644
Aset Tetap	2.g, 2.h, 9	139.961.633.675	126.979.413.640	112.386.594.058
Aset Pajak Tangguhan	2.a, 2.l, 7.c	2.211.778.092	2.280.150.809	2.038.738.778
Aset Takberwujud	2.i	834.857.640	854.286.450	893.144.070
Total Aset Tidak Lancar		<u>143.298.780.075</u>	<u>130.444.476.567</u>	<u>115.540.750.550</u>
<b>TOTAL ASET</b>		<u><u>171.404.797.236</u></u>	<u><u>160.411.216.302</u></u>	<u><u>155.537.303.629</u></u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30 Jun 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
		Rp	(Disajikan Kembali) Rp	(Disajikan Kembali) Rp
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang Usaha	2.d, 10, 23			
Pihak Ketiga		5.457.743.656	913.014.161	484.339.533
Utang Pajak	2.l, 7.d+E16	478.355.041	210.216.905	635.426.624
Beban Akrual	2.d, 2.k, 11, 23	1.020.424.281	973.831.255	881.159.449
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2.m, 13	2.412.457.778	2.402.529.261	1.751.896.522
Bagian Lancar atas Utang Bank Jangka Panjang		--	--	4.336.879.635
Pendapatan Diterima Dimuka	12	412.057.170	824.604.157	450.594.378
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	2.d, 23	142.292.600	142.292.600	142.292.600
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>9.923.330.526</u>	<u>5.466.488.339</u>	<u>8.682.588.741</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Utang Bank Jangka Panjang		--	--	5.376.336.194
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.a, 2.m, 13	7.172.240.391	6.697.404.000	4.642.633.000
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>7.172.240.391</u>	<u>6.697.404.000</u>	<u>10.018.969.194</u>
Total Liabilitas		<u>17.095.570.917</u>	<u>12.163.892.339</u>	<u>18.701.557.935</u>
<b>EKUITAS</b>				
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>				
Modal Saham - Rp100 per saham				
Modal Dasar - 2.000.000.000 saham				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				
757.581.000 Saham	14	75.758.100.000	75.758.100.000	75.758.100.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	15	24.325.992.482	24.325.992.482	24.325.992.482
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2.a	(805.240.500)	(805.240.500)	183.730.500
Saldo Laba				
Telah Ditentukan Penggunaannya	16	200.000.000	150.000.000	100.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya		54.830.374.337	48.818.471.981	36.467.922.712
Total Ekuitas	2.a	<u>154.309.226.319</u>	<u>148.247.323.963</u>	<u>136.835.745.694</u>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>171.404.797.236</u>	<u>160.411.216.302</u>	<u>155.537.303.629</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM**

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Jun 2015	30 Jun 2014 (Disajikan Kembali)
		Rp	Rp
<b>PENDAPATAN</b>	2.k, 2.n, 17, 21	38.847.150.976	31.971.923.997
<b>BEBAN</b>	2.k		
Operasional	18	(19.907.525.736)	(16.577.143.437)
Umum dan Administrasi	2.a, 2.n, 19, 21	(9.847.807.905)	(8.000.578.598)
Pendapatan Lainnya		263.815.183	264.643.013
Beban Lainnya		-	(3.486.274)
<b>LABA USAHA</b>		9.355.632.518	7.655.358.701
Penghasilan Keuangan	2.d, 2.k, 2.n, 20, 21	426.714.350	822.622.521
Biaya Keuangan	2.k	(16.327.495)	(115.328.459)
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		9.766.019.373	8.362.652.763
<b>BEBAN PAJAK</b>	2.a, 2.l, 7.b	(2.340.471.217)	(1.891.944.988)
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>7.425.548.156</b>	<b>6.470.707.775</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>			
Penurunan laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2.a	--	(659.314.000)
Dampak pajak penghasilan sehubungan dengan item penghasilan komprehensif lain	2.a	--	164.828.500
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>--</b>	<b>(494.485.500)</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>7.425.548.156</b>	<b>5.976.222.275</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2.o	<b>10</b>	<b>8</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM**

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahan	Pendapatan	Saldo Laba		Total Ekuitas
		Rp	Modal Disetor - Neto	Komprehensif Lainnya	Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo, 31 Desember 2013 (Seperti Disajikan Sebelumnya)		75.758.100.000	24.325.992.482	--	100.000.000	36.394.424.212	136.578.516.694
Dampak Penyesuaian PSAK 24 (Revisi 2013)	2.a	--	--	183.730.500	--	73.498.500	257.229.000
<b>Saldo, 1 Januari 2014 (Setelah Disajikan Kembali)</b>		<b>75.758.100.000</b>	<b>24.325.992.482</b>	<b>183.730.500</b>	<b>100.000.000</b>	<b>36.467.922.712</b>	<b>136.835.745.694</b>
Pembentukan Dana Cadangan	16	--	--	--	50.000.000	(50.000.000)	--
Pembagian Dividen Tunai	16	--	--	--	--	(1.212.129.600)	(1.212.129.600)
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan		--	--	(494.485.500)	--	6.470.707.775	5.976.222.275
<b>Saldo, 30 Juni 2014 (Disajikan Kembali)</b>		<b>75.758.100.000</b>	<b>24.325.992.482</b>	<b>(310.755.000)</b>	<b>150.000.000</b>	<b>41.676.500.887</b>	<b>141.599.838.369</b>
Saldo, 31 Desember 2014 (Seperti Disajikan Sebelumnya)		75.758.100.000	24.325.992.482	--	150.000.000	48.741.814.481	148.975.906.963
Dampak Penyesuaian PSAK 24 (Revisi 2013)	2.a	--	--	(805.240.500)	--	76.657.500	(728.583.000)
<b>Saldo, 1 Januari 2015 (Setelah Disajikan Kembali)</b>		<b>75.758.100.000</b>	<b>24.325.992.482</b>	<b>(805.240.500)</b>	<b>150.000.000</b>	<b>48.818.471.981</b>	<b>148.247.323.963</b>
Pembentukan Dana Cadangan	16	--	--	--	50.000.000	(50.000.000)	--
Pembagian Dividen Tunai	16	--	--	--	--	(1.363.645.800)	(1.363.645.800)
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan		--	--	--	--	7.425.548.156	7.425.548.156
<b>Saldo, 30 Juni 2015</b>		<b>75.758.100.000</b>	<b>24.325.992.482</b>	<b>(805.240.500)</b>	<b>200.000.000</b>	<b>54.830.374.337</b>	<b>154.309.226.319</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS INTERIM**

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Jun 2015 Rp	30 Jun 2014 Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		38.247.620.001	31.250.454.188
Pembayaran untuk Pemasok dan untuk Beban Usaha dan Lainnya		(10.053.348.907)	(9.267.015.614)
Pembayaran kepada Karyawan		(15.132.893.508)	(11.928.783.622)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(2.681.593.259)	(2.566.479.891)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi		<u>10.379.784.327</u>	<u>7.488.175.061</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Aset Tetap	9		
Penjualan		19.000.000	-
Pembelian		(12.954.287.345)	(11.051.052.428)
Aset Keuangan Lancar Lainnya			
Pencairan		-	161.006.466
Penempatan		-	(60.610.000)
Arus Kas Neto untuk Aktivitas Investasi		<u>(12.935.287.345)</u>	<u>(10.950.655.962)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan Bunga		426.714.351	617.004.994
Pembayaran Bunga dan Biaya Keuangan		(16.327.495)	(115.328.459)
Pembayaran Dividen Tunai kepada Pemegang Saham	16	(1.363.645.800)	(1.212.129.600)
Pembayaran Utang Bank		-	(9.713.215.828)
Arus Kas Neto untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(953.258.944)</u>	<u>(10.423.668.893)</u>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		(3.508.761.962)	(13.886.149.794)
<b>DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>		67.696.332	(50.169.237)
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	3	<u>16.643.578.496</u>	<u>25.411.987.849</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	3	<u><u>13.202.512.866</u></u>	<u><u>11.475.668.818</u></u>

**Informasi Tambahan Laporan Arus Kas**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Pembelian Aset Tetap melalui Hutang	9	4.280.885.202	--
-------------------------------------	---	---------------	----

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**1. Umum**

---

**1.a. Pendirian**

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 157 tanggal 9 Juli 1992 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 tanggal 12 Februari 1994 dan diumumkan di Lembaran Berita Negara No. 49 tanggal 21 Juni 1994. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 736 tanggal 27 Juni 2015 yang dibuat oleh notaris Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi mengenai perubahan beberapa pasal dalam anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Perubahan ini telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam surat No. AHU-AH.01.03-0951970 tanggal 24 Juli 2015.

Perusahaan berkedudukan di Bekasi dan bergerak dalam bidang pemberian jasa pelayanan berupa penitipan arsip, *retrieval*, dan pemusnahan arsip, serta jasa pelayanan lainnya yang berhubungan dengan kearsipan dan dokumentasi. Kantor pusat operasional Perusahaan beralamat di Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. Perusahaan memiliki kantor operasional di Cikarang, Bandung, Surabaya, Medan, Semarang, Balikpapan, Denpasar, Makasar, Palembang, Pekanbaru, dan Klaten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1993.

**1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 257.580.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp100 per saham) dengan harga penawaran Rp200 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan pernyataan efektif pendaftaran berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) No. S-11289/BL/2010 tanggal 17 Desember 2010. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 29 Desember 2010.

**1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 488 tanggal 28 Mei 2015, yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris : Harijono Suwarno  
Komisaris Independen : Jonathan L. Parapak  
Komisaris : Ninik Prajitno

**Direksi**

Presiden Direktur Independen : Sylvia Lestariwati F Kertawihardja  
Direktur : Jip Ivan Sutanto  
Direktur : Senjaya Bidjaksana

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 101 tanggal 10 April 2014, yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris : Harijono Suwarno  
Komisaris Independen : Jonathan L. Parapak  
Komisaris : Ketut Budi Wijaya

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Direksi**

Presiden Direktur Independen : Sylvia Lestariwati F Kertawihardja

Direktur : Hanny Untar \*)

Direktur : Jip Ivan Sutanto

Direktur : Chrysologus RN Sinulingga

\*) Mengundurkan diri efektif sejak tanggal 6 Oktober 2014

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Jonathan L. Parapak

Anggota : Ridwan Masui

Anggota : Tandjung Kartawitjaya

*Corporate secretary* Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 adalah Senjaya Bidjaksana dan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Chrysologus R.N. Sinulingga.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki masing-masing 214 karyawan tetap (tidak diaudit).

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 31 Juli 2015.

**1.d. Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir**

PT Surya Cipta Investama dan PT Multipolar Tbk, masing-masing adalah Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**

---

**2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu disebut Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*) dan untuk aset keuangan tertentu yang dicatat sebesar nilai wajar atau nilai aset bersih.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun berdasarkan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**Penerapan Standar Akuntansi Baru**

Penerapan standar revisi dan baru yang wajib diterapkan untuk pertama kali pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 yang dapat mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PSAK 1 revisi mengubah judul Laporan Laba Rugi Komprehensif menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain". Selain itu, penyajian penghasilan komprehensif lain dikelompokkan dalam akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi di masa yang akan datang dan akun yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan kerja"

PSAK 24 revisi mengubah perlakuan akuntansi atas imbalan kerja diantaranya sebagai berikut:

- Penangguhan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial tidak diizinkan, melainkan harus langsung diakui dalam penghasilan komprehensif lain.
- Mengubah pengukuran dan pengungkapan atas komponen tertentu dari program imbalan pasti.

PSAK 24 revisi diterapkan secara retrospektif sesuai dengan ketentuan transisinya. Akibatnya, Perusahaan telah menyajikan ulang hasil yang dilaporkan sepanjang periode komparatif yang disajikan.

Dampak penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) atas laporan posisi keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Dec 2014 Rp	31 Dec 2013 Rp
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	971.444.000	(342.972.000)
Kenaikan (Penurunan) Aset Pajak Tangguhan	242.861.000	(85.743.000)
Kenaikan Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	76.657.500	73.498.500
Kenaikan (Penurunan) Total Ekuitas	(728.583.000)	257.229.000

Dampak penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2014 Rp
Penurunan Beban Umum dan Administrasi - Beban Imbalan Kerja	2.106.000
Kenaikan Beban Pajak	526.500
<b>Kenaikan Laba Periode Berjalan</b>	<b>1.579.500</b>
 Penghasilan Komprehensif Lain:	
Penurunan laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(659.314.000)
Dampak pajak penghasilan sehubungan dengan item penghasilan komprehensif lain	164.828.500
<b>Penurunan Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>(494.485.500)</b>
 <b>Total Penurunan Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan</b>	<b>(492.906.000)</b>

- PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"

PSAK 46 revisi menambahkan pengaturan mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi dan properti investasi yang diukur dengan menggunakan nilai wajar. Selain itu PSAK 46 revisi menghapuskan pengaturan mengenai pajak final dan pengaturan khusus tentang Surat Ketetapan Pajak.

- PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"

PSAK 48 revisi mengubah definisi nilai wajar agar sesuai dengan PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar", selain itu PSAK ini juga menambahkan pengungkapan mengenai jumlah terpulihkan aset telah mengalami penurunan nilai selama periode.

Selain itu, juga terdapat beberapa PSAK dan ISAK dibawah ini yang tidak berpengaruh dan tidak relevan pada laporan keuangan Perusahaan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 4 revisi hanya mengatur mengenai laporan keuangan tersendiri, laporan keuangan konsolidasian kini diatur di PSAK 65. PSAK 15 revisi menambahkan ventura bersama dalam ruang lingkupnya.
- PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian",

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian",
- PSAK 66 "Pengaturan bersama",
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas lain"
- ISAK 26 "Penilaian Kembali Derivatif Melekat" namun tidak berpengaruh dan tidak relevan pada laporan keuangan Perusahaan.

**2.b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kurs yang digunakan yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual transaksi yang terakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	2015	2014
USD1	Rp13.332	Rp12.440
SGD1	Rp9.895	Rp9.422

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi periode berjalan.

**2.c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**2.d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunga tidak material.

Pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang usaha dan beban akrual.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima. Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan *Fair Value Through Profit or Loss* (FVTPL).

**2.e. Persediaan**

Persediaan terutama terdiri dari persediaan kardus, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*).

**2.f. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**2.g. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan	
Bangunan dan Prasarana	15 - 20
Renovasi Bangunan	5 - 10
Peralatan dan Perlengkapan	3 - 20
Kendaraan	5

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah signifikan dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi periode bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**2.h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**2.i. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud merupakan biaya-biaya legal terkait perpanjangan atau pembaharuan atas tanah yang diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2.j. Beban Emisi Saham**

Beban emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan keuangan.

**2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang diterima dimuka, ditangguhkan (disajikan dalam Pendapatan Diterima Dimuka) dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan. Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek dimana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2.l. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

**2.m. Liabilitas Imbalan Kerja**

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang mencakup upah dan gaji diakui pada dibayarkan kepada karyawan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Program pensiun ini dikelola oleh dana pensiun PT AIA Financial. Selain memenuhi manfaat pensiun melalui iuran pasti tersebut, Perusahaan juga mencatat tambahan cadangan imbalan kerja karyawan untuk memenuhi batas minimum kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Mulai 1 Januari 2015, Perusahaan telah menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan kerja" yang mengubah perlakuan akuntansi atas imbalan kerja yang diterapkan secara retrospektif sesuai dengan ketentuan transisinya. Akibatnya, Perusahaan telah menyajikan ulang hasil yang dilaporkan sepanjang periode komparatif yang disajikan (lihat Catatan 2.a).

**2.n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya ("Entitas pelapor"):

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor,
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor, atau
  - (iii) personal manajemen kunci Entitas pelapor atau perusahaan induk Entitas pelapor
- (b) Suatu perusahaan berelasi dengan Entitas pelapor (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) Perusahaan dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain).
  - (ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga.

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
  - (vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap Entitas pelapor atau personil manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari Entitas pelapor).
- (c) Dalam Pernyataan ini, pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi:
- (i) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain.
  - (ii) Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama.
  - (iii) (1) penyandang dana,  
(2) serikat dagang,  
(3) entitas pelayanan publik, dan  
(4) departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).
  - (iv) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

**2. o. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan.

Total laba komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp7.415.111.436 dan Rp5.976.222.275 (Setelah Disajikan Kembali). Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor adalah 757.581.000 saham untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014.

**2. p. Pelaporan Segmen Operasi**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal manajemen yang direview oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan hanya memiliki satu segmen operasi yaitu jasa kearsipan, sehingga informasi segmen tidak disajikan.

**2. q. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.



**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9.

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah *obsolete* seiring dengan perkembangan teknologi

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 13.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**3. Kas dan Setara Kas**

	30 Jun 2015	31 Des 2014
	Rp	Rp
Kas	22.165.312	18.973.912
Bank		
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.201.425.034	1.338.462.559
PT Bank Permata Tbk	824.156.524	5.248.128
PT Bank Central Asia Tbk	934.359.097	81.726.919
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	497.609.785	33.848.859
Standard Chartered Bank Indonesia	310.635.650	4.482.361
PT Bank Sinarmas Tbk	154.777.171	79.822.635
PT Bank Commonwealth	144.972.435	65.667.471
PT Bank DBS Indonesia	139.120.881	3.521.804
PT Bank Tabungan Negara Tbk	133.494.249	44.960.644
PT Bank Negara Indonesia Tbk	117.123.274	98.837.812
Lain-lain	271.872.255	287.792.787
Mata Uang Asing		
Lain-lain (2015: USD4,930 dan SGD14,847; 2014: USD9,817 dan SGD4,483)	212.623.001	164.358.811
Pihak Berelasi (Catatan 21)		
Rupiah		
Lain-lain	2.217.542	2.367.542
	<u>4.944.386.898</u>	<u>2.211.098.332</u>
Deposito Berjangka 1 Bulanan		
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	5.393.917.217	12.089.829.655
PT Bank MNC Internasional Tbk	2.500.000.000	-
PT Bank Bukopin Tbk	--	2.000.000.000
Lain-lain	67.529.160	67.529.160
Dolar AS		
Lain-lain (2015 dan 2014: USD20,591)	274.514.279	256.147.437
	<u>8.235.960.656</u>	<u>14.413.506.252</u>
<b>Total</b>	<b><u>13.202.512.866</u></b>	<b><u>16.643.578.496</u></b>
<b><u>Tingkat Bunga Deposito Berjangka</u></b>		
Mata Uang Rupiah	9,75% - 10,25%	10,25% - 12,00%
Mata Uang Dolar AS	1,25%	2,45% - 2,75%

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

**4. Piutang Usaha**

	30 Jun 2015	31 Des 2014
	Rp	Rp
Pihak Ketiga	8.899.167.465	8.057.834.655
Pihak Berelasi (Catatan 21)	543.568.513	1.197.917.335
<b>Total</b>	<b><u>9.442.735.978</u></b>	<b><u>9.255.751.990</u></b>

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2015	31 Des 2014
	Rp	Rp
<u>Belum Jatuh Tempo</u>	6.699.282.345	6.505.065.587
<u>Telah Jatuh Tempo</u>		
1 - 30 hari	1.063.921.626	1.453.531.359
31 - 60 hari	1.223.059.263	841.618.034
Di atas 60 hari	456.472.744	455.537.010
<b>Total</b>	<b>9.442.735.978</b>	<b>9.255.751.990</b>

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun seluruh piutang pada akhir periode, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang usaha akan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak terdapat penurunan nilai piutang. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada piutang yang dijadikan sebagai jaminan.

## **5. Aset Keuangan Lancar Lainnya**

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, akun ini merupakan penempatan pada Market Linked Deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan total sebesar USD 50,000, dengan tingkat suku bunga 3,70% sampai 4,25% per tahun.

## **6. Persediaan**

Persediaan terdiri dari persediaan kardus kosong yang digunakan sebagai perlengkapan dalam proses pemberian jasa manajemen arsip dan jasa penyimpanan surat-surat berharga.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan masing-masing sebesar Rp336.781.730 dan Rp503.240.236. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat penurunan nilai persediaan dan persediaan tidak dijadikan sebagai jaminan.

## **7. Perpajakan**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Pertambahan Nilai.

**b. Beban Pajak**

	30 Jun 2015	30 Jun 2014 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp
Kini	2.272.098.500	1.932.069.750
Tangguhan	68.372.717	(40.124.762)
<b>Total</b>	<b>2.340.471.217</b>	<b>1.891.944.988</b>

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komersial dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2015	30 Jun 2014 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan sesuai dengan Laporan		
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	9.766.019.373	8.362.652.763
<b>Perbedaan Waktu:</b>		
Penyusutan	(871.112.968)	(281.118.973)
Imbalan Kerja	582.403.500	427.387.000
Amortisasi Aset Takberwujud	15.218.600	14.231.020
<b>Perbedaan Tetap:</b>		
Sumbangan dan Perjalanan	22.580.500	27.750.000
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(426.714.350)	(822.622.523)
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>9.088.394.655</b>	<b>7.728.279.287</b>
<b>Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)</b>	<b>9.088.394.000</b>	<b>7.728.279.000</b>
Taksiran Pajak Penghasilan Badan:		
Beban Pajak Penghasilan (Tarif Pajak yang Berlaku)	2.272.098.500	1.932.069.750
<i>Dikurangi:</i>		
<b>Pajak Penghasilan Dibayar di Muka</b>		
Pajak Penghasilan Pasal 23	711.838.864	514.786.751
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.390.401.524	1.390.717.839
	2.102.240.388	1.905.504.590
<b>Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan Pasal 29</b>	<b>169.858.112</b>	<b>26.565.160</b>

Penghasilan Kena Pajak tahun 2014 sama dengan yang telah dilaporkan dalam SPT tahun 2014.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan dan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2015	30 Jun 2014 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	9.766.019.373	8.362.652.763
Pajak Dihitung Pada Tarif Pajak yang Berlaku	2.441.504.680	2.090.663.119
Sumbangan dan Perjalanan	5.645.125	6.937.500
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(106.678.588)	(205.655.631)
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>2.340.471.217</b>	<b>1.891.944.988</b>

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**c. Aset Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Jan 2015 (Disajikan Kembali) Rp	Didebetkan ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Rp	30 Jun 2015 Rp
<b>Aset Pajak Tangguhan:</b>			
Penyusutan	626.866.217	(217.778.242)	409.087.975
Aset Takberwujud	(218.540.612)	3.804.650	(214.735.962)
Liabilitas Imbalan Pascakerja	1.871.825.204	145.600.875	2.017.426.079
<b>Neto</b>	<b>2.280.150.809</b>	<b>(68.372.717)</b>	<b>2.211.778.092</b>

  

	1 Jan 2014 (Disajikan Kembali) Rp	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Rp	31 Des 2014 (Disajikan Kembali) Rp
<b>Aset Pajak Tangguhan:</b>			
Penyusutan	951.104.885	(324.238.668)	626.866.217
Aset Takberwujud	(226.326.811)	7.786.199	(218.540.612)
Liabilitas Imbalan Pascakerja	1.313.960.704	557.864.500	1.871.825.204
<b>Neto</b>	<b>2.038.738.778</b>	<b>241.412.031</b>	<b>2.280.150.809</b>

**d. Utang Pajak**

	30 Jun 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
Pajak Penghasilan Pasal 21	146.565.862	58.143.866
Pajak Penghasilan Pasal 23	62.254.106	44.829.961
Pajak Penghasilan Pasal 26	89.110.260	--
Pajak Penghasilan Pasal 29	169.858.112	53.186.940
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final	10.566.701	54.056.138
<b>Total</b>	<b>478.355.041</b>	<b>210.216.905</b>

**8. Biaya Dibayar Dimuka**

	30 Jun 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
Sewa Gudang dan Kantor	2.556.975.000	1.448.433.750
Pemeliharaan Gudang	569.295.584	685.751.440
Jasa Profesional dan Lainnya	456.566.483	20.012.217
<b>Total</b>	<b>3.582.837.068</b>	<b>2.154.197.407</b>

Perusahaan menyewa gudang dan kantor (multiguna) kepada PT Infinia Park Propertindo untuk masa sewa 5 tahun yang akan berakhir pada tanggal 7 Juli 2019 dengan total biaya sewa sebesar Rp3.475.395.000.

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**9. Aset Tetap**

	30 Jun 2015				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
<b>Biaya Perolehan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	65.310.796.910	2.646.772.499	--	--	67.957.569.409
Bangunan dan Prasarana	45.697.423.797	35.834.500	--	5.699.528.850	51.432.787.147
Renovasi Bangunan	7.635.089.539	151.243.900	--	1.011.824.069	8.798.157.508
Peralatan dan Perlengkapan	55.150.176.902	1.875.918.536	1.225.061.452	9.124.046.878	64.925.080.864
Kendaraan	2.034.203.326	689.101.455	13.000.000	--	2.710.304.781
Aset dalam Penyelesaian	7.766.556.846	11.836.301.657	--	(15.835.399.797)	3.767.458.706
	<u>183.594.247.320</u>	<u>17.235.172.547</u>	<u>1.238.061.452</u>	<u>--</u>	<u>199.591.358.415</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan dan Prasarana	14.375.785.811	1.386.929.167	--	--	15.762.714.978
Renovasi Bangunan	4.411.015.124	326.649.785	--	--	4.737.664.909
Peralatan dan Perlengkapan	36.446.402.734	2.421.529.449	1.223.165.952	--	37.644.766.231
Kendaraan	1.381.630.011	110.531.944	7.583.333	--	1.484.578.622
	<u>56.614.833.680</u>	<u>4.245.640.345</u>	<u>1.230.749.285</u>	<u>--</u>	<u>59.629.724.740</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u><b>126.979.413.640</b></u>				<u><b>139.961.633.675</b></u>

	31 Des 2014				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
<b>Biaya Perolehan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	62.113.928.710	2.756.868.200	--	440.000.000	65.310.796.910
Bangunan dan Prasarana	38.423.916.797	1.807.000.000	--	5.466.507.000	45.697.423.797
Renovasi Bangunan	5.355.728.201	315.568.600	--	1.963.792.738	7.635.089.539
Peralatan dan Perlengkapan	45.032.380.025	2.517.754.019	13.598.667	7.613.641.525	55.150.176.902
Kendaraan	1.382.011.964	542.499.998	--	109.691.364	2.034.203.326
Aset dalam Penyelesaian	8.944.864.184	14.415.325.289	--	(15.593.632.627)	7.766.556.846
	<u>161.252.829.881</u>	<u>22.355.016.106</u>	<u>13.598.667</u>	<u>--</u>	<u>183.594.247.320</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan dan Prasarana	11.815.124.054	2.560.661.757	--	--	14.375.785.811
Renovasi Bangunan	3.820.179.004	590.836.120	--	--	4.411.015.124
Peralatan dan Perlengkapan	31.940.044.645	4.519.956.756	13.598.667	--	36.446.402.734
Kendaraan	1.290.888.120	90.741.891	--	--	1.381.630.011
	<u>48.866.235.823</u>	<u>7.762.196.524</u>	<u>13.598.667</u>	<u>--</u>	<u>56.614.833.680</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u><b>112.386.594.058</b></u>				<u><b>126.979.413.640</b></u>

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2015 Rp	30 Jun 2014 Rp
Hasil Penjualan	19.000.000	--
Nilai Buku Neto	(7.312.167)	--
<b>Keuntungan Penjualan Aset Tetap</b>	<u><b>11.687.833</b></u>	<u><b>--</b></u>

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada beban operasional masing-masing sebesar Rp4.245.640.345 dan Rp3.773.497.477 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Catatan 18).

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2015 berupa bangunan dan peralatan gudang yang masih dalam konstruksi sebesar Rp3.767.458.706 atau sebesar 57% dari nilai kontrak, dan diestimasikan penyelesaian proyek terakhir akan selesai dalam Desember 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset tersebut.

Aset tetap dan dokumen pelanggan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp262.875.360.000 dan Rp257.038.000.000 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dan dokumen yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2015, nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana yang berbeda secara material dari jumlah tercatat adalah sebesar Rp145.286.468.132.

#### **10. Utang Usaha**

---

Akun ini merupakan utang Perusahaan kepada pemasok pihak ketiga yang seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

#### **11. Beban Akrua**

---

Akun ini terutama merupakan biaya yang masih harus dibayar atas pemeliharaan gudang, asuransi dan sewa kendaraan.

#### **12. Pendapatan Diterima Dimuka**

---

Akun ini merupakan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang periode kontraknya lebih dari satu tahun atau belum direalisasi.

#### **13. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek dan Jangka Panjang**

---

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan tunjangan dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp2.412.457.778 dan Rp2.402.529.261 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program iuran pasti Perusahaan, beban manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 masing-masing adalah Rp94.494.103 dan Rp73.686.810. Program pensiun tersebut dikelola oleh dana pensiun PT AIA Financial.

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja. Penyisihan tersebut disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (gaji dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Mulai 1 Januari 2015, Perusahaan telah menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan kerja" yang mengubah perlakuan akuntansi atas imbalan kerja yang diterapkan secara retrospektif sesuai dengan ketentuan transisinya. Akibatnya, Perusahaan telah menyajikan ulang hasil yang dilaporkan sepanjang periode komparatif yang disajikan (Catatan 2.a).

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2015	31 Des 2014 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp
Saldo Awal Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	6.697.404.000	4.642.633.000
Biaya Periode Berjalan	582.403.500	912.830.000
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	--	1.318.628.000
Pembayaran Aktual Imbalan Kerja Masa Lalu	(107.567.109)	(176.687.000)
<b>Saldo Akhir Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang</b>	<b>7.172.240.391</b>	<b>6.697.404.000</b>

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan dihitung dengan metode penilaian aktuaria "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat Bunga Teknis	: 2015 dan 2014: 8,50% per tahun
Kenaikan Upah	: 2015 dan 2014: 9% per tahun
Usia Normal Pensiun	: 55 tahun
Tingkat Pengunduran Diri	: 6% pada usia dibawah 45 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya
Tingkat Mortalita	: TMI III
Tingkat Cacat	: 10% dari tingkat mortalita

Rincian beban imbalan pascakerja diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2015	30 Jun 2014 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp
Biaya Jasa Kini	300.559.000	212.384.500
Biaya Bunga	281.844.500	212.913.000
Amortisasi Neto Periode Sebelumnya	-	2.089.500
<b>Total</b>	<b>582.403.500</b>	<b>427.387.000</b>

Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan defisit pada program adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Defisit Program	6.697.404.000	4.642.633.000	4.223.584.000	3.421.060.000	2.870.338.000
Penyesuaian Pengalaman Pada Liabilitas Program	(785.375.000)	(788.144.000)	98.874.000	401.202.000	302.017.000



**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**14. Modal Saham**

Pemegang Saham	30 Jun 2015		
	Total Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Total Modal (Rp)
PT Surya Cipta Investama	499.919.900	65,9890	49.991.990.000
PT Cahaya Investama	1.000	0,0001	100.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	257.660.100	34,0109	25.766.010.000
<b>Total</b>	<b>757.581.000</b>	<b>100,0000</b>	<b>75.758.100.000</b>

Pemegang Saham	31 Des 2014		
	Total Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Total Modal (Rp)
PT Surya Cipta Investama	500.000.000	65,9996	50.000.000.000
PT Cahaya Investama	1.000	0,0001	100.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	257.580.000	34,0003	25.758.000.000
<b>Total</b>	<b>757.581.000</b>	<b>100,0000</b>	<b>75.758.100.000</b>

**15. Tambahan Modal Disetor - Neto**

Tambahan modal disetor – neto pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	Rp
Agio Saham yang Timbul dari:	
- Penerbitan Saham melalui Penawaran Umum Saham Perdana	25.758.000.000
- Setoran Modal Lainnya	96.101.582
Beban Emisi Saham	(1.528.109.100)
<b>Total</b>	<b>24.325.992.482</b>

**16. Pembagian Laba dan Pembentukan Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya**

Berdasarkan keputusan hasil rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan yang telah diaktakan oleh notaris Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., dalam Akta Berita Acara Rapat No. 487 tanggal 28 Mei 2015, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp50.000.000 disisihkan untuk dana cadangan dan sejumlah Rp1.363.645.800 atau Rp1,8 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 10 Juni 2015. Pembayaran dividen tahunan ini dilakukan pada tanggal 30 Juni 2015 melalui KSEI yang akan didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 1 Juli 2015.

Berdasarkan keputusan hasil rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan yang telah diaktakan oleh notaris Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., dalam Akta Berita Acara Rapat No. 100 tanggal 10 April 2014, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp50.000.000 disisihkan untuk dana cadangan dan sejumlah Rp1.212.129.600 atau Rp1,6 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 8 Mei 2014. Pembayaran dividen tahunan ini telah dilakukan pada tanggal 22 Mei 2014.

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**17. Pendapatan**

	30 Jun 2015	30 Jun 2014
	Rp	Rp
Jasa Manajemen Arsip	23.889.619.927	20.169.300.661
Jasa Penyimpanan Surat Berharga	5.324.293.874	3.580.190.056
Jasa Manajemen Data Komputer	2.409.052.515	3.155.534.177
Jasa Manajemen Fasilitas	3.860.257.995	2.494.952.822
Jasa Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	3.363.926.665	2.571.946.281
<b>Total</b>	<b>38.847.150.976</b>	<b>31.971.923.997</b>

Pendapatan dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp792.815.515 dan Rp796.983.130 (Catatan 21).

**18. Beban Operasional**

	30 Jun 2015	30 Jun 2014
	Rp	Rp
Gaji dan Tunjangan	10.771.916.836	8.483.045.220
Beban Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	4.245.640.342	3.773.497.475
Sewa	1.823.226.170	1.828.082.237
Pemakaian Persediaan	1.193.354.331	882.922.464
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.873.388.057	1.609.596.041
<b>Total</b>	<b>19.907.525.736</b>	<b>16.577.143.437</b>

**19. Beban Umum dan Administrasi**

	30 Jun 2015	30 Jun 2014 (Disajikan Kembali)
	Rp	Rp
Gaji dan Tunjangan	5.016.029.445	3.973.615.236
Jasa Profesional	1.611.930.810	1.132.990.309
Listrik, Air dan Komunikasi	1.053.644.631	1.126.281.897
Sewa	326.277.891	298.088.775
Pemeliharaan dan Perbaikan	371.062.582	217.234.106
Lain-lain	1.468.862.546	1.252.368.275
<b>Total</b>	<b>9.847.807.905</b>	<b>8.000.578.598</b>

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**20. Penghasilan Keuangan**

	30 Jun 2015	30 Jun 2014
	Rp	Rp
Pendapatan Bunga	426.714.350	617.004.993
Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Wajar Reksadana	--	205.617.528
<b>Total</b>	<b>426.714.350</b>	<b>822.622.521</b>

**21. Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan dan beban umum dan administrasi yang dilakukan dengan memperhatikan kebijakan harga yang sama dengan pihak ketiga (*arm's length basis*).

	Total		Persentase Terhadap Total Aset	
	30 Jun 2015	31 Des 2014	30 Jun 2015	31 Des 2014
	Rp	Rp	%	%
<b><u>Kas dan Setara Kas (Catatan 3)</u></b>				
PT Bank Nationalnobu Tbk	2.217.542	2.367.542	0,00	0,00
<b><u>Piutang Usaha (Catatan 4)</u></b>				
PT Matahari Putra Prima Tbk	153.890.688	890.159.729	0,09	0,55
PT Lippo Karawaci Tbk	113.996.662	93.522.887	0,07	0,06
PT Visionet Internasional	47.076.670	120.272.832	0,03	0,07
Lainnya	275.681.163	93.961.887	0,16	0,06
<b>Total</b>	<b>543.568.513</b>	<b>1.197.917.335</b>	<b>0,34</b>	<b>0,75</b>

	Total		Persentase Terhadap Total Pendapatan Usaha / Beban Umum dan Administrasi	
	30 Jun 2015	30 Jun 2014	30 Jun 2015	30 Jun 2014
	Rp	Rp	%	%
<b><u>Pendapatan (Catatan 17)</u></b>				
PT Matahari Putra Prima Tbk	394.326.649	--	1,02	--
PT Lippo Karawaci Tbk	185.242.656	239.597.960	0,48	0,75
PT Visionet Internasional	48.892.800	262.076.985	0,13	0,82
Lainnya	213.246.210	295.308.185	0,55	0,92
<b>Total</b>	<b>792.815.515</b>	<b>796.983.130</b>	<b>2,18</b>	<b>2,49</b>

**Beban Operasional dan Beban Umum dan Administrasi (Catatan 18 dan 19)**

<b><u>Beban Asuransi</u></b>				
Lainnya	218.268.185	285.756.688	2,22	3,57
<b><u>Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan</u></b>				
Direksi	1.504.367.382	1.308.145.550	15,28	16,35
<b><u>Pendapatan Bunga</u></b>				
Lainnya	--	223.282	--	0,04



**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Nilai Tercatat	
	30 Jun 2015	31 Des 2014
Kas dan Setara Kas	13.202.512.866	16.643.578.496
Piutang Usaha	9.442.735.978	9.255.751.990
Aset Keuangan Lancar Lainnya	666.600.000	622.000.000
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	290.510.668	330.625.668
<b>Total</b>	<b>23.602.359.512</b>	<b>26.851.956.154</b>

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai bank.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Perusahaan menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Perusahaan juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Perusahaan melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berkeyakinan dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan melihat kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan memiliki kas dan setara kas (Catatan 3) yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	30 Jun 2015		
	Kurang dari Satu Tahun	1 - 2 Tahun	Total
	Rp	Rp	Rp
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	5.457.743.656	--	5.457.743.656
Beban Akrua	1.020.424.281	--	1.020.424.281
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2.412.457.778	--	2.412.457.778
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	142.292.600	--	142.292.600
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>9.032.918.315</b>	<b>--</b>	<b>9.032.918.315</b>

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des 2014		
	Kurang dari Satu Tahun	1 - 2 Tahun	Total
	Rp	Rp	Rp
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	913.014.161	--	913.014.161
Beban Akrua	973.831.255	--	973.831.255
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2.402.529.261	--	2.402.529.261
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	142.292.600	--	142.292.600
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>4.431.667.277</b>	<b>--</b>	<b>4.431.667.277</b>

(iii) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan tidak mempunyai instrumen keuangan yang memiliki risiko harga.

(iv) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki risiko suku bunga dalam melakukan pinjaman dan penempatan kas serta setara kas yang menggunakan suku bunga mengambang.

Pada tanggal 30 Juni 2015, jika asumsi suku bunga Rupiah naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga US Dolar naik/turun sebesar 10 basis poin, dimana variable lainnya tetap maka laba tahun berjalan (setelah pajak) Perusahaan akan meningkat/menurun sebesar Rp48.547.961 dan Rp19.871.338 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014.

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan. Informasi mengenai suku bunga kas dan setara kas dijelaskan pada Catatan 3.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Tingkat 1: harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh aset keuangan Perusahaan yang dicatat dengan menggunakan nilai wajar merupakan investasi jangka pendek yang diperdagangkan dan menggunakan hierarki tingkat 1. Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)**

30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**24. Pengelolaan Permodalan**

---

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.